

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka bertujuan untuk membantu penulis menyelesaikan masalah penelitiannya dengan mengacu teori serta hasil penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai kajian untuk mengetahui hubungan antara penelitian yang telah dilakukan tersebut. Adapun tujuan pustaka yang digunakan oleh penulis sebagai acuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian oleh Mahmudi (2015) dengan judul “Analisis cluster untuk mengelompokkan karakteristik Negara Peserta Konferensi Asia Afrika”, dalam penelitiannya bahwa untuk mengetahui karakteristik kelompok negara peserta konferensi Asia Afrika (KAA) 2015 yang terdiri atas berbagai karakteristik negara maka dilakukan clustering pada negara KAA tersebut dengan metode cluster hierarki. Data yang digunakan adalah 68 dari 144 negara peserta KAA 2015.

Adapun variabel yang digunakan yaitu jumlah penduduk, tingkat pertumbuhan penduduk, angka harapan hidup, tingkat pengangguran, angka kematian bayi, laju pertumbuhan domestik bruto, ekspor, dan neraca perdagangan. Dengan metode ward's terbentuk 2 kelompok. Kelompok pertama terdiri dari 33 negara dan kelompok kedua terdiri dari 25 negara. Perbandingan yang terjadi yaitu kelompok dua mempunyai karakteristik yang lebih baik daripada kelompok satu. Lima negara yang termasuk anggota kelompok dua adalah Cina, Indonesia, Korea, Singapura dan Uni Emirat Arab. Karakteristik masing-masing kelompok adalah kelompok satu mempunyai karakteristik lebih tinggi pada variabel pertumbuhan penduduk, tingkat pengangguran dan angka kematian bayi, dan mempunyai karakteristik lebih rendah pada variabel angka harapan hidup.

Kelompok kedua mempunyai karakteristik lebih tinggi pada variabel angka harapan hidup, dan mempunyai karakteristik lebih rendah pada variabel pertumbuhan penduduk, tingkat pengangguran dan angka kematian bayi. Variabel jumlah penduduk, laju PDB, ekspor dan neraca perdagangan menurut hasil uji menunjukkan rata-rata kelompok satu dan dua adalah sama.

- b. Penelitian oleh Sukmawati (2017) dengan judul “Analisis Cluster dengan Metode Hierarki untuk Pengelompokan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Berdasarkan Indikator Makro Ekonomi”, dalam penelitiannya mengatakan bahwa berdasarkan indikator makro ekonomi untuk mengelompokkan Kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan digunakan untuk meminimalkan variasi antar objek yang ada dalam satu cluster, tetapi juga ditunjukkan oleh semakin kecil antara jarak kedua objek maka akan semakin mirip karakteristik dari kedua objek tersebut.

Adapun permasalahan pada penelitian ini yaitu kabupaten manakah yang memiliki kemiripan karakteristik dari aspek makro ekonomi menggunakan metode ward, dengan tujuan penelitian ini adalah mengelompokkan kabupaten-kabupaten berdasarkan kemiripan karakteristik dari sudut pandang ekonomi dengan analisis cluster hierarki, dimana terdapat empat pengelompokan yang terbentuk, kelompok pertama ada 12 kabupaten/ kota, kelompok II ada 9 kabupaten/kota, kelompok III ada 2 kabupaten/kota dan kelompok IV ada 1 kabupaten/kota.

- c. Penelitian oleh Rizkky, dkk berjudul “Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia”. Penelitian ini menggunakan data dari 33 provinsi di Indonesia dari tahun 2010-2013. Metode analisis yang digunakan ialah analisis regresi. Berdasarkan pengujian dan analisis yang dilakukan, disimpulkan bahwa penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, serta belanja modal mempengaruhi pertumbuhan ekonomi 33 provinsi di Indonesia. Semakin

tinggi nilai penanaman modal asing maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi, semakin tinggi penanaman modal dalam negeri maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi.

